

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening

Silvi Adiningtyas¹⁾, Luqman Hakim²⁾

^{1,2} Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

*Email korespondensi: silvi.18052@mhs.unesa.ac.id

Abstract

Many factors influence student interest in investing, including knowledge about investment, motivation to invest, and pocket money. In addition to the benefits obtained from investment, it is also a reason for a student to invest. The purpose of this research was to know investment understanding effect, motivation, as well as pocket money, interested in investing on the Islamic capital market with investment risk as an intervening variable. The population in this study were students of the State University of Surabaya and the State Islamic University of Surabaya quota sampling technique is used in research. This research data collection uses primary data in the form of a question questionnaire that already has answer choices. Results obtained of this research is indicate that there is a direct influence between knowledge, motivation, and pocket money then interesting to Investment. Investment risk is an intervention variable between investment knowledge then pocket money on investment interest. Investment risk is not an intervention variable between motivation and investment interest.

Keywords: *Investment knowledge, Investment motivation, Student pocket money, Interest in Investing, the threat of investing*

Saran sitasi: Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 474-482. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>

1. PENDAHULUAN

Indikator dari perkembangan ekonomi pada sebuah negeri adalah pasar modal syariah sebagai pilihan bagi seseorang melakukan Investasi. Pasar modal syariah menawarkan dan memperjual belikan sekuritas terkini dari sebuah perusahaan yang kemudian investor menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Berinvestasi adalah cara untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan di masa depan. Tujuan dilakukan investasi untuk menghasilkan laba di masa depan serta untuk mencapai itu, setiap orang perlu berpikir dan mempersiapkan diri. Pasar modal syariah adalah di mana segala bentuk surat berharga yang diperdagangkan sesuai menurut kaidah islam. Loyalitas syariah tidak hanya tercermin dalam segi keamanan tetapi juga dari mekanisme perdagangan serta harga (Qoyum et al., 2018).

Dalam setiap kegiatan ekonomi, pasar modal merupakan tonggak dan indikator bertumbuhnya ekonomi di sebuah negara. Pasar modal memegang peranan penting sebagai alat investasi yang berguna bagi pembangunan. Pasar modal memegang peranan penting sebagai alat investasi yang berguna bagi pembangunan (Antonio et al., 2013). Selain berinvestasi di pasar modal, nilai harga saham menjadi pertimbangan yang sangat penting. Namun sejalan dengan globalisasi ekonomi, harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi dan peristiwa ekonomi domestik, tetapi juga gejolak ekonomi dan faktor eksternal. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk mewujudkan kondisi investasi yang kondusif, sangat terkait dengan perbaikan kondisi makro ekonomi domestik. Semakin stabil kondisi makroekonomi, investor merasa aman dan nyaman untuk menginvestasikan dananya.

Dalam mendorong kemajuan ekonomi di Indonesia yang secara dominan masyarakatnya beragama islam, peningkatan pasar modal syariah telah muncul dengan berkembangnya melalui penerbitan reksa dana syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 03 Juli 1997, selain itu Bursa Efek Indonesia juga bekerja sama dengan PT. Danareksa Investment Management yang telah mengeluarkan Jakarta Islamic Index (JII) pada tanggal 03 Juli 2000 dengan tujuan untuk memberi arah pada para investor yang akan menanamkan dananya secara syariah, ditunjang oleh fatwa tentang pasar modal syariah pada tanggal 18 April 2001 oleh Dewan syariah nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN- MUI) (OJK, 2020).

Reksa dana adalah contoh dari perangkat yang ditawarkan pada pasar modal. Dengan Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 Pasal 1 ayat 27 menyatakan bahwa reksadana merupakan tempat yang dipergunakan guna mengumpulkan beberapa modal oleh sekelompok investor bagi manajer investasi kemudian diinvestasikan pada portofolio efek. Bagi orang-orang yang mempunyai cukup modal dan keinginan berinvestasi tetapi tidak memiliki waktu dan pemahaman seadanya maka, reksa dana merupakan pilihan yang tepat. Pertumbuhan macam-macam reksadana sangat dinamis terlihat dari semakin banyaknya beragam reksadana yang diterbitkan oleh seorang manajer investasi, salah satu jenisnya yakni reksadana syariah.

Kegiatan investasi ialah menanamkan sejumlah modal pada perusahaan untuk memperoleh sebuah keuntungan. Beragam pemahaman mengenai Investasi datang dari para pakar ekonom. Namun, ada beberapa kesamaan dalam pemahaman mereka. Dalam beberapa pemahaman mereka terdapat juga kesamaan. Berinvestasi yaitu menurunkan nilai tertentu pada saat ini sedang berlaku teruntuk nilai pada masa mendatang yang tidak dapat ditentukan, menurut pengutaraan Alexander dan Sharpe. Investasi menunda konsumsi saat ini untuk jangka waktu tertentu untuk produksi yang efisien. Investasi merupakan keterikatan beberapa uang dalam jumlah banyal atau sumber daya lain yang sedang berlangsung memiliki ttujuan mewujudkan sebuah keuntungan pada masa depan.

Berinvestasi dalam Islam dianjurkan. Investasi menyamakan pendapatan dan menumbuhkan perekonomian. Kegiatan tersebut dapat membantu orang yang tidak mempunyai dana untuk berbisnis.

Selain itu, investasi ini bertujuan tidak hanya untuk mengakumulasi kekayaan pada orang kaya, tetapi juga agar dapat dirasakan oleh mereka yang tidak mampu menjalankan modal. Dalam ekonomi Islam, aturan Syariah berlaku untuk investasi bersumber dari Al-Qur'an serta hadits. Bentuk investasi yang diperbolehkan adalah Mudarabah dan musyarakah, tetapi investasi tidak diperbolehkan adalah Mysir, Garal, riba, Bacil, Baiimadium, Itical, Tagri, Gabun, Tarakki Arkban, Gishshu, Tanajush / Najish, Daral, Rishwa. , Amoralitas dan ketidakadilan. Investasi tidak boleh diarahkan ke modal ilegal dengan cara apa pun, baik dari segi konten maupun metode. Mulailah dengan memilih perusahaan yang akan memberikan modal kepada pekerja atau orang yang mengelolanya. Untuk bisnis yang dikelola untuk menawarkan manfaat bagi keduanya.

Pada masa sekarang investasi sudah mulai banyak diminati dikalangan muda termasuk mahasiswa. Hal ini terbukti dengan banyaknya tawaran investasi melalui aplikasi yang tergolong cepat dan mudah di akses. Namun, banyak dari mereka yang tidak berminat melakukan investasi selain masalah terbatasnya modal juga tingginya resiko dalam berinvestasi yang menyebabkan belum adanya minat untuk berinvestasi.

Pengetahuan investasi adalah pemahaman wajib dihasilkan oleh orang tentang beberapa sudut pandang tentang Investasi, berasal dari pengertian dasar penilaian Investasi, taraf risiko, dan keuntungan yang akan didapatkan. Pemahaman yang mendasar tentang investasi mempermudah seseorang untuk membuat sebuah keputusan. Pengetahuan dasar tentang investasi diperlukan karena sebagian besar masyarakat di negara ini menganggap investasi sebagai hal yang jarang diketahui. Dalam melakukan investasi diperlukan pengalaman, pengetahuan, naluri berbisnis, serta analisis tentang jenis instrumen investasi yang akan dibeli, dijual, dimiliki. Intensitas perhitungan tentang masa yang akan mendatang dari perusahaan yang akan ditanamkan modal investasi juga harus tepat dan layak agar terhindar dari kerugian saat dilakukan investasi.

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang ada akibat dari stimulus dalam diri sendiri atau dari lingkungan luar yang menyebabkan seseorang memiliki keinginan untuk mengubah perilakunya yang lebih baik dari sebelumnya. Motivasi dalam diri diperlukan oleh investor, untuk mengetahui hal yang baru maka seseorang harus memberikan stimulus kuat

bersumber dari dirinya. Diharapkan ada perubahan yang dapat memberikan kehidupan lebih baik di masa depan melalui perubahan di masa sekarang.

Beberapa aspek yang mempengaruhi motivasi atau menentukan intensitas dikenal sebagai dimensi motivasi. Beberapa faktor yang mendorong seseorang melakukan perubahan perilaku salah satu diantaranya adalah faktor intrinsik seperti keinginan untuk berhasil, harapan dan aspirasi masa depan. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, menariknya sebuah kegiatan, serta lingkungan belajar yang kondusif. Hasil dari faktor tersebut menimbulkan sifat antusias dalam melakukan suatu kegiatan (Antonio et al., 2013)

Dalam mengelola biaya hidup mahasiswa harus mengambil sebuah keputusan. Pada saat mahasiswa mengelola uang saku yang dimilikinya sering kali uang tersebut tidak lagi sesuai dengan prinsip *fungibilitas*. Ada beberapa mahasiswa yang melakukan pekerjaan paruh waktu, sehingga mereka mempunyai dua bentuk pendapatan yakni uang saku dari orang tua serta uang saku yang berasal dari hasil kerja mereka. Oleh sebab itu usaha dalam mengelola uang saku sangat penting oleh mahasiswa untuk meletakkan uangnya kedalam catatan pengeluaran konsumsi baik pengeluaran harian maupun bulanan.

Menurut (Halim, 2010) “dalam situasi manajemen Investasi, risiko merupakan luasnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diinginkan (*expected return*) dengan pengembalian dicapai secara konkret (*actual return*). Semakin besar penyelewangannya berarti semakin besar taraf ancumannya”. Diharapkan pengembalian keuntungan yang sepadan pada masa depan yang diharapkan oleh seorang investor dibandingkan dengan dana yang telah disimpan. Menurut pendapat para pakar terdahulu, risiko Investasi pada prinsipnya ada karena perbedaan yang menguatkan antara kembalian yang diterima (*actual return*) beserta kembalian yang diharapkan (*expected return*). Ada berbagai jenis risiko yang ditakuti para investor dalam memulai berinvestasi, seperti jatuhnya nilai saham dan laba yang diperoleh tidak sesuai dengan modal yang ditanamkan.

Tujuan dari riset ini adalah untuk memahami pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan uang saku terhadap *return on investment* mahasiswa pada pasar modal syariah, dengan risiko Investasi sebagai variabel yang memberi mediasi. Berikut akan membahas mengenai hasil dari penelitian yang

terdahulu serta memiliki jenis sama terhadap penelitian yang hendak di lakukan. Digunakan sebagai acuan maupun perbedaan dalam memeriksa sebuah perbedaan. Dijelaskan secara ringkas sebagai berikut :

Berdasarkan penelitian (Nisa & Zulaika, 2017) dapat disimpulkan apabila pemahaman tentang investasi tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap minat Investasi, sedangkan modal minimal Investasi dan dorongan dari dalam diri maupun dari lingkungan luar membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

Dalam penelitian (Hidayat et al., 2020) menunjukkan bahwa pengetahuan tentang besar kecilnya laba dalam berinvestasi dan pengetahuan tentang peringkat saham memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Pengembangan Galeri Investasi ditandai dengan banyaknya sivitas akademika lainnya yang melakukan investasi pada tempat tersebut.

Sedangkan pada (Latifah, 2019) hasil penelitiannya memiliki kesimpulan bahwa variabel pengetahuan, modal minimal investasi dan motivasi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dina Mardiyana, 2019) memiliki hasil penelitian menyatakan bahwa pengetahuan investasi dan uang saku tidak berpengaruh pada keinginan melakukan investasi, sedangkan Modal minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

(Lisdayanti & Hakim, 2021) menyatakan bahwa dapat disimpulkan apabila pemahaman Investasi syariah, produk Investasi syariah, modal minimal memiliki pengaruh yang signifikan. Investasi memiliki risiko secara signifikan mempengaruhi bunga dalam investasi islam.

Kemudian (Monica, 2020) mengutarakan bahwa penelitiannya menunjukkan motivasi dan pengetahuan investasi mempengaruhi minat dalam berinvestasi. Sementara itu modal serta risiko yang minim tidak memiliki pengaruh terhadap minat untuk berinvestasi.

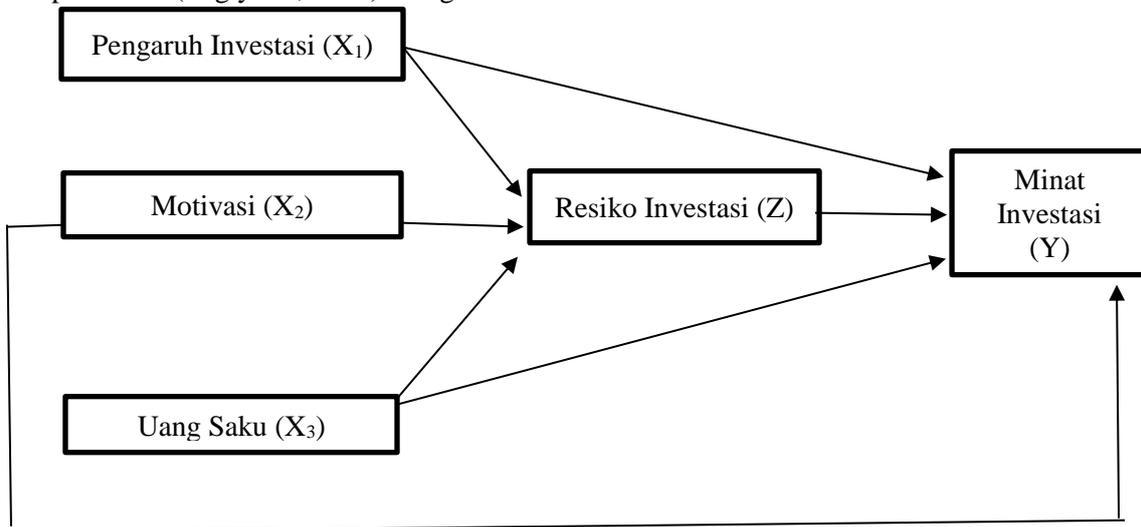
2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif digunakan pada penelitian ini, merupakan rencana pengamatan terhadap analisis yang diamati, dianalisa, serta ditampilkan sebuah data dalam bentuk angka daripada narasi (Ma'ruf, 2015). Data yang dianalisis bersifat kuantitatif untuk mengetahui pengujian suatu hipotesis yang telah dibuat. Penelitian ini memiliki

populasi yakni mahasiswa Universitas Negeri Surabaya pada fakultas ekonomika dan bisnis serta Universitas Islam Negeri Surabaya pada fakultas ekonomi. Teknik purposive sampling dipergunakan untuk pengambilan sampel. Pengambilan sampel pada penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, sampel ditentukan dengan perhitungan tertentu (Sugiyono, 2016). Alasan memakai teknik purposive sampling karena sesuai digunakan untuk penelitian yang bermetode kuantitatif, atau penelitian yang tidak melakukan penalaran (Sugiyono, 2016). Pengambilan

sampel yakni dari populasi berdasarkan kriteria. Patokan yang digunakan adalah mahasiswa yang telah atau sedang menempuh mata kuliah manajemen keuangan sebagai dasar pengetahuan Investasi. Jumlah sampel yang digunakan memiliki masing-masing frekuensi 50 dengan jumlah 100, serta presentase masing-masing 50% sehingga berjumlah 100%.

Adapun korelasi antar variabel dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Sumber: Olah Peneliti (2021)

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan data primer berupa angket atau kuesioner, yaitu pengumpulan data dari pertanyaan-pertanyaan diberikan pada narasumber untuk di jawab. Penelitian ini memakai angket tertutup, sehingga narasumber sekadar memilih jawaban yang telah disediakan.

Instrument dipergunakan pada variabel pengaruh pengetahuan investasi menggunakan 11 pertanyaan, variabel motivasi 7 pertanyaan, variabel uang saku 5 pertanyaan, variabel minat investasi 5 pertanyaan dan risiko investasi 5 pertanyaan.

Penelitian ini memakai skala likert. Skala likert dipakai dalam menimbang tindakan, gagasan serta pandangan satu orang ataupun beberapa golongan orang tentang kejadian sosial. Dalam penelitian, kejadian sosial sudah di tetapkan secara khusus yang dituturkan dengan sebutan variabel penelitian. Setelah itu masing-masing variabel beserta indikator tersebut dijadikan sebagai patokan untuk mengatur unit instrumen yang berupa pertanyaan. Narasumber menimbang tiap daftar pertanyaan dengan memakai

skala likert 5 poin. Digunakan rasio dari 1 sampai 5 pada penelitian dengan tujuan menghitung besar taraf keyakinan narasumber dalam dibuatnya sebuah keputusan, lebih lagi dalam keterlibatan keuangan mereka.

Berikut definisi operasional variabel dalam penelitian:

- Pengetahuan Investasi merupakan pemahaman dasar yang dikuasai dalam berinvestasi. Pemahaman tentang investasi dipakai untuk mengukur variabel pemahaman investasi, pengertian mengenai keadaan melakukan investasi, pengertian mendasar pertimbangan pembelian saham, taraf risiko dan laba setelah melakukan investasi. Indikator perhitungan pengertian Investasi yakni: (1) Pengetahuan Dasar Investasi, (2) *Return* Investasi, (3) Ancaman Investasi.
- Motivasi merupakan dorongan mental seseorang dalam menjalankan aktivitas spesifik agar tercapai sebuah tujuannya. Indikator pengukuran motivasi meliputi: (1) Motivasi yang bersumber dari diri

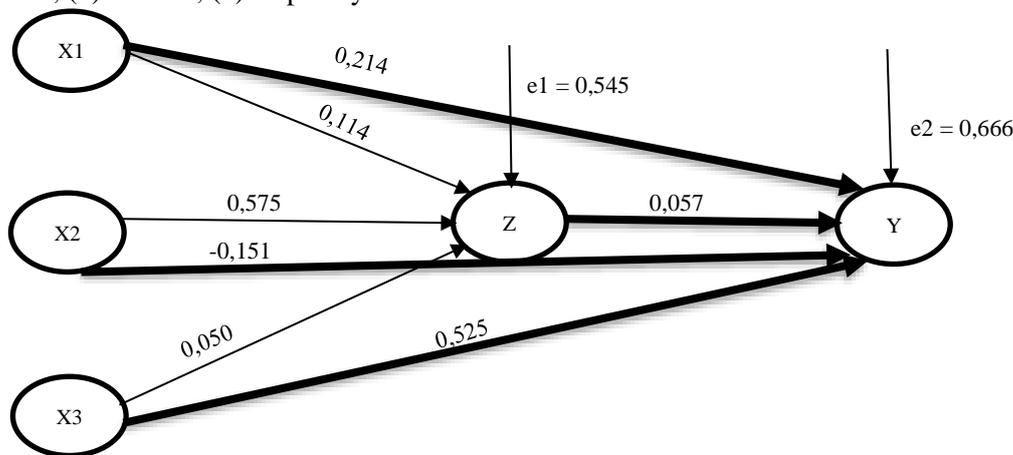
- sendiri dan lingkungan luar, (2) Ambisi yang mendorongnya tingkah laku, (3) Sebuah motivasi mendorong terhadap tercapainya keinginan.
- c. Uang saku adalah penghasilan yang diperoleh anak dari orangtua. Uang saku bisa mendorong tingkah laku konsumtif. Indikator penentuan uang saku yaitu hubungan uang saku serta motif konsumsi.
 - d. Minat Investasi di Pasar Modal Syariah ialah merasa suka serta merasa ketertautan pada sesuatu atau kegiatan, dengan kemauan dari diri sendiri. Hal ini bermula dari tingkat ketertarikan yang sangat tinggi terhadap ilmu pengetahuan, internet, dan investasi dalam mengikuti kuliah. Dalam hal investasi, salah satu wadah untuk menanamkan modal adalah di Pasar modal syariah. Indikator penentuan minat investasi meliputi: (1) Keterikatan, (2) Ambisi, (3) Kepercayaan.

- e. Risiko Investasi yakni peluang perbedaan antara *return* yang didapatkan dengan yang diharapkan. Indikator penentuan risiko Investasi meliputi: (1) Memilih taraf risiko, (2) Risiko biaya dan waktu, (3) Risiko anggaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Uji instrumen dilakukan dengan uji validitas menggunakan SPSS 25, taraf signifikansi 5%. Instrumen dibagikan kepada 58 responden yang termasuk dalam kriteria pengambilan sampel. Dari hasil pengujian validitas menyatakan nilai dari *pearson correlation* semua item dikatakan valid. Selanjutnya, berdasarkan perhitungan nilai *cronbach's alpha* yang diperoleh seluruh variabel dinyatakan reliabel.



Gambar 2. Hasil Analisis Jalur

Sumber: data diolah peneliti (2021)

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi					Sig.				
	X1	X2	X3	Y	Z	X1	X2	X3	Y	Z
Y	0,214	-0,151	0,525		0,057	0,000	0,000	0,007		0,616
Z	0,114	0,575	0,050			0,040	0,239	0,000		

Adj R² = 0,334

Sumber: data di olah peneliti (2021)

- a. Pengaruh pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi pada analisis data ditemukan nilai signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$ hingga dapat disimpulkan bahwasannya secara langsung terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengetahuan Investasi dengan minat berinvestasi, sehingga hipotesis diterima. Hasil dari koefisien jalur bernilai positif (0,114) menandakan penambahan yang baik pengetahuan Investasi

- sehingga ketertarikan berinvestasi pada pasar modal akan mendapati peningkatan.
- b. Pengaruh motivasi terhadap Minat Investasi berdasarkan analisis data nilai signifikansi yang didapatkan sebesar $0,000 < 0,05$ dapat ditarik kesimpulan bahwa secara langsung didapatkan pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, lalu kemudian hipotesis dapat diterima. Koefisien jalur memiliki nilai

positif (0,575) menandakan jika semakin baik motivasi maka minat Investasi akan semakin meningkat.

- c. Pengaruh uang saku terhadap minat Investasi berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ disimpulkan bahwasannya secara langsung memiliki pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, kemudian hipotesis diterima. Koefisien jalur bertanda positif (0,050) memiliki pengertian bahwa pertambahan yang baik dari uang saku maka minat Investasi akan mengalami kenaikan.
- d. Pengaruh minat Investasi terhadap risiko Investasi, berdasarkan hasil analisa data didapatkan nilai aignifikasi sebesar $0,616 > 0,05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa secara langsung tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel minat Investasi terhadap risiko Investasi, dinyatakan hipotesis ditolak. Regresi jalur bertanda positif (0,057) hal ini menandakan semakin tinggi minat investasi maka risiko Investasi akan mengalami pengurangan.

Variabel Perantara

- a. Mediasi 2 segmen

Pengaruh tidak langsung jalur 2 segmen

Variabel	X1	X2	X3	Y	Z
Y	0,007	0,3277	0,0029		

Sumber: data diolah peneliti (2021)

Nilai dari pengaruh tidak langsung (X1) = $0,007 < 0,214$ (X2) = $0,3277 > -0,151$ (X3) = $0,0029 < 0,525$. Hal ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung variabel X2 melalui variabel Z mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Sedangkan variabel X1, dan X2 secara tidak langsung melalui variabel Z tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

- b. Pengaruh Total

Tabel pengaruh total

Variabel	Nilai pengaruh total				
	X1	X2	X3	Y	Z
Y	0,221	-0,177	0,528		

Sumber : diolah peneliti (2021)

Kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat:

Nilai R square yang diperoleh dari tabel “*model summary*” sebesar 0,334. Hasil ini menyatakan bahwa kontribusi variabel X, Z terhadap variabel Y yakni

sebesar 33,4%. Sementara sisanya sebesar 66,6% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

3.2. Pembahasan

a. Pengaruh pengetahuan Investasi terhadap minat Investasi mahasiswa di pasar modal syariah

Hasil pada penelitian ini bisa dilihat bahwa pengetahuan Investasi memiliki pengaruh secara langsung serta signifikan pada minat Investasi pada pasar modal syariah. Keadaan ini menunjukkan representasi bahwasannya pengetahuan Investasi memiliki pengaruh terhadap minat Investasi di pasar modal syaria h serta hipotesis dapat diterima. Penelitian ini sejalan dengan (Patrianissa, 2018) bahwa pengetahuan yang dikuasai oleh mahasiswa dapat berpengaruh pada minat mahasiswa dalam melakukan investasi. Dengan adanya ilmu pemahaman yang tinggi mengenai Investasi yang telah dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi. Jadi karena itu mahasiswa yang mempunyai kondisi pemahaman Investasi yang baik sehingga semakin besar peluang untuk mendapatkan pengembalian saham yang maksimal di masa depan, begitu sebaliknya. Pada penelitian (Amhalmad1 & Irianto, 2019) menyatakan bahwa dengan pemahaman yang cukup serta bagus, keinginan mahasiswa dalam berinvestasi akan meningkat, kemudian hal tersebut dapat mempengaruhi peningkatan keberhasilan mahasiswa tersebut dalam berinvestasi.

b. Pengaruh motivasi terhadap minat Investasi mahasiswa di pasar modal syariah

Sesuai dengan hasil yang telah didapatkan dari jawaban responden dapat dinyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh secara langsung serta signifikan terhadap minat Investasi di pasar modal syariah. Maka dari hal itu mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi terhadap ketertarikan melakukan investasi di pasar modal syariah dan hipotesis diterima. Pada penelitian (Muhammad dan Agus, 2020) menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Menurut (Dinda, 2018) jika ada sesuatu yang membuat seseorang tertarik maka orang tersebut akan melakukan sesuatu dengan

sendirinya, salah satu ketertarikan orang untuk melakukan investasi adalah *return* yang akan diterima. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian (Monica, 2020) apabila ada sesuatu yang membuat ketertarikan maka orang tersebut termotivasi untuk melakukan sesuatu dengan dirinya sendiri.

c. Pengaruh uang saku terhadap minat Investasi mahasiswa di pasar modal syariah

Berdasarkan hasil uji analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh secara langsung dan signifikan terhadap minat Investasi di pasar modal syariah sehingga hipotesis diterima. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Dinda, 2019) yang menyatakan bahwa uang saku menjadi tolok ukur bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan investasi. Minat mahasiswa dalam berinvestasi juga dipengaruhi oleh besar atau kecilnya uang saku yang dimiliki karena sebagian mahasiswa pasti menyisihkan uangnya untuk melakukan kegiatan Investasi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Faidah, 2019) hasil kerja paruh waktu dan uang saku dari orangtua merupakan pendapatan yang didapatkan. Indikator pendapatan ini juga memiliki peran dalam menambah minat investasi karena untuk melakukan investasi dibutuhkan dana yang tidak dipakai untuk bisa ditanamkan beberapa tahun kedepan dan tidak bisa digunakan secara cepat oleh.

d. Risiko Investasi menghubungkan pengetahuan Investasi dengan minat Investasi di pasar modal syariah

Dari perhitungan dan analisis data pada penelitian ini ditinjau bahwa pengetahuan Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat Investasi melewati risiko Investasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi mempengaruhi secara besar pada minat Investasi di pasar modal syariah dengan perantara yakni risiko Investasi sehingga hipotesis dapat diterima. Menurut (Ketut Riandita dan Made, 2018) motivasi akan mengalami kenaikan apabila mahasiswa mempunyai pemahaman Investasi yang tinggi. Dengan adanya pemahaman investasi yang dimiliki diharapkan mampu memotivasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan Investasi. Sedangkan menurut (Nisa & Zulaika, 2017) pemahaman penting yang harus dimiliki adalah dasar-dasar Investasi termasuk risiko yang akan

ditanggung selama berinvestasi. Sedangkan menurut (Dewi et al., 2018) mahasiswa harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai risiko dan *return* karena hal tersebut mempunyai hubungan yang positif, semakin tinggi risiko yang ditanggung maka semakin tinggi *return* yang akan didapatkan.

e. Risiko Investasi menghubungkan motivasi dengan minat investasi di pasar modal syariah

Dalam penelitian ini menyatakan jika motivasi memiliki suatu pengaruh namun tidak signifikan terhadap minat investasi melalui risiko investasi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah yang di mediasi oleh risiko investasi sebagai akibatnya hipotesis ditolak. Penelitian ini sependapat dengan penelitian (Chabai, 2020) Hal ini dikarenakan investasi kurang menarik karena mengandung risiko yang besar, karena pengetahuan mahasiswa tentang sistem penjaminan investasi belum diketahui dan informasi yang diterima masih sedikit. Reaksi siswa menunjukkan penolakan untuk berinvestasi dalam indikator motivasi kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, serta kebutuhan hadiah respon mahasiswa menunjukkan penolakan untuk berinvestasi. Sedangkan pada penelitian (Hati & Harefa, 2019) dalam berinvestasi investor termotivasi memenuhi kebutuhan diri serta membantu pertumbuhan perekonomian suatu perusahaan.

f. Risiko Investasi menghubungkan uang saku dengan minat investasi pada pasar modal syariah

Hasil penelitian menggambarkan apabila uang saku mempunyai sebuah pengaruh secara signifikan kepada minat investasi melalui risiko investasi. Keadaan ini menunjukkan bahwa uang saku memberi pengaruh yang signifikan terhadap keinginan berinvestasi yang di perantarai oleh risiko Investasi sehingga hipotesis dapat diterima. Hasil tersebut sejalan dengan (Hafizhah & Kusumawati, 2020) uang saku merupakan langkah awal bagi investor yang belum berpengalaman dalam penanaman modal bagi mahasiswa. Salah satunya adalah mahasiswa yang merupakan investor berpengalaman yang tidak memiliki penghasilan dan menggunakan uang saku yang dicadangkan untuk trust investasi.

Uang jajan mahasiswa tidak selalu besar dan bisa dibatasi. Dengan uang saku mahasiswa yang terbatas dan pengetahuan tentang investasi yang diperoleh dalam perkuliahan dan seminar, membangkitkan minat untuk berinvestasi di pasar modal, karena mahasiswa dapat menghasilkan uang tambahan dengan menanamkan modal untuk berinvestasi. Menurut (Upadana & Herawati, 2020) sebagian besar uang saku mahasiswa masih dipikul oleh orang tua. Sangat sedikit yang menerima beasiswa atau mendapatkan uang saku mereka sendiri melalui pekerjaan. ini Artinya sebagian besar siswa hanya mengandalkan uang jajan orang tua untuk kebutuhan sehari-hari. Sikap mahasiswa terhadap alokasi dan penggunaan uang dipengaruhi oleh banyak hal. Beberapa disimpan atau diinvestasikan, sementara yang lain digunakan langsung tanpa sisa. Mahasiswa juga menyadari risiko yang terkait dengan pengeluaran uang saku mereka untuk investasi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

- a. Pengetahuan investasi secara langsung terdapat dampak yang signifikan terhadap keinginan untuk investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Dapat disimpulkan mahasiswa yang memiliki pemahaman yang lebih bagus maka minat untuk berinvestasi juga akan mengalami peningkatan.
- b. Motivasi secara langsung berpengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi maka semakin mempertinggi minat investasi.
- c. Uang saku secara langsung memiliki dampak yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.
- d. Risiko Investasi merupakan perantara untuk pengetahuan investasi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat Investasi.
- e. Motivasi dimediasi oleh risiko Investasi terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada minat mahasiswa dalam melakukan kegiatan Investasi.
- f. Uang saku diperantari oleh risiko invetasi terdapat pengaruh signifikan untuk minat Investasi mahasiswa.

4.2. Saran

- a. Untuk mahasiswa yang akan melakukan investasi peneliti berharap penelitian ini mampu menambah minat melakukan Investasi, dan meningkatkan

pengetahuan mengenai Investasi pada pasar modal syariah, sehingga meminimalisir terjadinya risiko yang bisa saja terjadi.

- b. Untuk penelitian berikutnya diharapkan bisa menambah variabel lain yang belum dijelaskan dalam penelitian ini serta subjek masalah yang memiliki perbedaan sehingga dapat mendapat penemuan serta bertambah komprehensif.

5. REFERENSI

- Amhalmad1, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 734. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>
- Antonio, M. S., Hafidhoh, H., & Fauzi, H. (2013). the Islamic Capital Market Volatility: a Comparative Study Between in Indonesia and Malaysia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 15(4), 391–415. <https://doi.org/10.21098/bemp.v15i4.73>
- Chabai, N. (2020). Pengaruh Motivasi, Modal Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Pemahaman Investasi Sebagai Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Febi Iain Salatiga). *Skripsi Studi Kasus Mahasiswa Febi Iain Salatiga*, 1–101.
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2018). Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 173–190. <https://doi.org/10.23887/jia.v2i2.15636>
- Dina Mardiyana, A. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI. MODAL MINIMAL DAN UANG SAKU TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi pada Mahasiswa yang Tergabung dalam Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung). In *Skripsii. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTANLAMPUNG*.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 5(3), 251. <https://doi.org/10.30998/jabe.v5i3.3484>
- Hafizhah, G. D., & Kusumawati, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2017-2020). 2507(February), 1–9.
- Halim, A. (2010). *Analisis Investasi*.

- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). *Business Administration*, 3(2), 281–295.
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2020). *The Knowledge and Students' Interest to Investing in Investment Gallery*. 143(Isbest 2019), 142–145. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200522.029>
- Latifah, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan , Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari ' ah UMP). *E-Jurnal IAIN Purwokerto*, 1–12. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/5030/>
- Lidayanti, R., & Hakim, L. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Syariah Produk Investasi Syariah Dan Modal Minimal Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Bank Syariah Dengan Intervening Pada Mahasiswa Perguruan*. 6(1), 13–28.
- Ma'ruf. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (pertama)*. 1–29.
- Monica, T. (2020). Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Return dan Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL. *PETA*, 2(2), 22–35.
- OJK. (2020). *Pasar Modal Syariah*.
- Patrianissa, D. R. (2018). *Skripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara) Oleh Dinda Ratih Patrianissa 160521108 Prodi Studi Strata 1 Manajemen Ekstensi*.
- Qoyum, A., Mardiyah, M., & Sakti, M. R. P. (2018). Indonesian Capital Market Efficiency: Islamic vis-a-vis Conventional. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 2(3). <https://doi.org/10.22515/shirkah.v2i3.171>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>